BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan yakni mengarah untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif informan maka jenis Penelitian ini termasuk penelitian Lapangan dengan metode Kualitatif. Sebagaimana dalam buku Edisi kedua yang ditulis oleh Dr. Sudaryono dengan judul Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method, menyebutkan bahwa ragam penelitian berdasarkan pendekatan bahwa penelitian kualitatif lebih diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan. Ini diperoleh melalui pengamatan partisipatif dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan. (Sudaryono,2018)

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana untuk memperkuat hasil dari pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, pendekatan deskriptif kualitatif akan lebih dominan untuk menganalisis data yang nantinya diperoleh, serta menjelaskan data-data yang berupa angka. Karena pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang akan menyimpulkan kata-kata atau gambar dan bukan angka.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada BMT Khairul Amin Martapura yaitu Kantor Cabang Sungai Rangas. Penelitian ini dirasa cocok dilakukan di kantor cabang Sungai Rangas karena BMT cabang Sungai Rangas adalah satu-satunya BMT yang berhasil berdiri sampai sekarang di daerah tersebut. Selain itu juga sebagian besar sektor usaha masyarakat di Martapura Barat khususnya adalah pertanian. Maka akan sangat cocok jika dilakukan penelitian Eksistensi dan Aksesibilitas Lembaga Keuangan Mikro Syariah bagi Pembiayaan usaha pertanian di Martapura Barat. Yang nantinya juga akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan tambahan bagi BMT Khairul Amin dalam rangka meningkatkan perkembangan BMT Khairul Amin untuk pembiayaan usaha pertanian.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah dasar dari persoalan dan atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang kemudian hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan. (Luthfiyah dan Fitrah, 2017:156) Adapun Objek dari penelitian ini ialah mengenai eksistensi dan aksesibilitas dalam hal ini BMT Khairul Amin sebagai Lembaga Keuangan Syariah.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. (Luthfiah dan Fitrah, 2017: 152) Adapun untuk Subjek dalam penelitian ini ialah Manager BMT Khairul Amin dan anggota yang berstatus petani serta petani yang belum menjadi anggota namun dianggap sebagai calon anggota potensial.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu. Contohnya seperti buku, jurnal, publikasi pemerintah, laporan keuangan dan lain sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini akan diperoleh melalui data kepada pihak BMT Khairul Amin dengan Instrumen data sebagai berikut:

- a. Jumlah anggota pembiayaan BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas tahun 2021.
- b. Jumlah anggota pembiayaan untuk usaha pertanian BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas tahun 2021.
- c. Jumlah dana pembiayaan yang tersalur pada BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas tahun 2021.
- d. Jumlah dana pembiayaan yang tersalur untuk usaha pertanian pada BMT Khairul Amin cabang Sungai Rangas tahun 2021.

Instrumen data ini digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu menganalisis eksistensi BMT Khairul Amin Dilihat dari sisi Jumlah Anggotanya.

2. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung. Oleh karena itu untuk memperoleh data primer peneliti akan melakukan wawancara dan observasi secara langsung. Informan untuk penelitian ini sebanyak enam orang yaitu dua orang yang masing-masing adalah manager dan staff BMT Khairul Amin, dua orang dari anggota BMT Khairul Amin dan dua orang lainnya bukan anggota BMT Khairul Amin (namun dianggap sebagai anggota potensial). Data primer yang diperoleh pada saat melakukan wawancara dan observasi sangat tergantung pada sudut pandang teoritis yang diambil oleh peneliti.

Berkaitan dengan sudut pandang yang digunakan peneliti misalnya konstruktivis sosial. Peneliti membuat kesimpulan yang harus sesuai dengan teori yang digunakan. Teori itu digunakan karena peneliti mengasumsikan bahwa perilaku dibangun secara social. Dengan kata lain orang melakukan sesuatu karena ada harapan orang-orang yang ada di dunia baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat. Oleh karena itu, sudut pandang peneliti memengaruhi cara pandang peneliti menafsirkan pengalaman informan yang menjadi sumber datanya (Aminah dan Roikan, 2019).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian karena dengan pengumpulan data adalah data-data yang diperlukan akan diperoleh. Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dapat dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka ataupun virtual secara individual atau bahkan secara berkelompok. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu: Pewawancara, Informan, pedoman wawancara serta situasi saat wawancara itu sendiri.

Pewawancara adalah petugas pengumpul informasi yang diharapkan dapat menyampaikan pertanyaan dengan jelas dan merangsang Informan untuk menjawab pertanyaan dan mencatat semua informasi yang dibutuhkan dengan benar dan jelas. Informan adalah pemberi informasi yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan wawancara dengan jelas dan lengkap. Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik dan efisien. Dalam pelaksanaannya diperlukan kesediaan Informan dalam

menjawab pertanyaan dan keselarasan antara Informan dan pewawancara. (Sudaryono,2018:222)

2. Observasi

Observasi yaitu studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena dan gejala psikis dengan jalan pengamatan metode ini digunakan sebagai metode penunjang untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari wawancara. (Sugiyono,2013:145) Observasi dalam penelitian ini yaitu peneliti akan mengadakan pengamatan langsung ke BMT Khairul Amin dan lokasi penelitian untuk melihat kondisi sebenarnya dilapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pelengkap dari teknik penelitian sebelumnya yaitu wawancara dan observasi. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian. (Sudaryono, 2018:229) Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengorganisasikan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang

akan digunakan adalah dengan memadukan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan memberikan pemaknaan terhadap data hasil observasi (pengamatan) dan wawancara yang dilakukan. Sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data sekunder yang telah didapatkan, yang kegunaannya sebagai penguat hasil teknik analisis kualitatif.

Data-data yang telah diperoleh dilokasi penelitian akan dianalisis secara kualitatif dengan tahapan-tahapan berikut:

- 1) Data *collection* adalah pengumpulan materi dengan analisis data dimana data tersebut diperoleh selama pengumpulan data, tanpa proses pemilihan. Dengan kata lain melakukan pengumpulan semua data yang berhubungan dengan kajian penelitian sebanyak mungkin.
- 2) Data *reduction* adalah proses eliminasi data yang telah dikumpulkan dan diklasifikasikan berdasarkan kebenaran dan keaslian data yang dikumpulkan.
- 3) Data *display* atau penyajian data adalah data yang diperoleh dari tempat penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutup segala kekurangan. Hasil penelitian akan dipaparkan sesuai dengan yang diperoleh dari proses penelitian tersebut.
- 4) *Conclusion drawing* atau penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada tahap eliminasi data dan penyajian data tidak menyimpang dari data yang diambil. Proses ini dilakukan dengan melihat hasil penelitian yang dilakukan sehingga data yang diambil sesuai dengan data yang diperoleh.

Hal ini dilakukan agar hasil penelitian dapat tergambar secara jelas dan benar sesuai keadaan. (Burhan Bungin, 2003, hlm. 69-70)

Analisis kuantitatif yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu ditujukan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian berupa rata-rata, proporsi, persentase, standar deviasi, grafik, dan tabel-tabel distribusi skor, terhadap setiap Instrumen yang diteliti. Hal ini sesuai dengan fungsi pokok statistik yaitu menyederhanakan data penelitian yang berjumlah besar menjadi informasi yang sederhana dan mudah dipahami.

Setelah data terkumpul, data sekunder yaitu berupa data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat akan dianalisis menggunakan metode kuantitatif. Adapun rumusan yang akan digunakan adalah rumusan persentase yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

f : Frekuensi yang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi

Setelah diketahui jumlah persentase kemudian ditafsirkan dengan kalimat bersifat kualitatif, sebagai berikut:

Baik : 76% - 100%

Cukup : 56% - 75%

Kurang Baik : 40% - 55%

Tidak Baik : kurang dari 40%